

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI ROTI PADA
PABRIK ROTI PENGUIN PADANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)

Sebagai salah satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Ahli Madya



OLEH :

PUTRI WAHYUNI

16133080

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

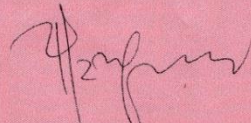
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI ROTI PADA
PABRIK ROTI PENGUIN PADANG

Nama : Putri Wahyuni
Nim : 16133080
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

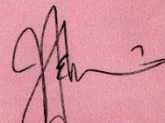
Padang, Januari 2020

Diketahui Oleh:
Koordinator Program Diploma III



Halkadri Fitra, SE, MM, AK, CA
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui oleh,
Pembimbing



Herlina Helmy, SE, Akt., M.S.Ak
NIP. 19800327 200501 2 002


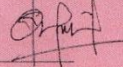
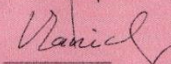
PENGESAHAN TUGAS AKHIR
ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI ROTI PADA
PABRIK ROTI PENGUIN PADANG

Nama : Putri Wahyuni
Nim : 16133080
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Herlina Helmy, SE, Akt., M.S.Ak	
2. Halmawati, SE, M.Si	
3. Vanica Serly, SE, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Wahyuni
Thn. Masuk/NIM : 2016/16133080
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 03 Oktober 1998
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Perumahan Kandis Asri Blok F.8 JL. Kandis Teleng Air
Pacah
Judul Tugas Akhir : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Roti Pada
Pabrik Roti Penguin Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim peguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Desember 2019

Yang menyatakan,



Putri Wahyuni

ABSTRAK

Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Roti Pada Pabrik Roti Penguin Padang

Oleh : Putri Wahyuni

Pembimbing Tugas Akhir : Herlina Helmy, SE, Akt., M.S. Ak., CA

Perhitungan Harga Pokok Produksi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena semakin meningkatnya persaingan antara perusahaan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *full costing*. Penelitian ini dalam bentuk penelitian deskriptif, yaitu mendeskripsikan keadaan dan kejadian secara apa adanya. Penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi kepustakaan untuk mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi roti.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut penulis dapat memberikan kesimpulan mengenai perbedaan penentuan harga pokok produksi perusahaan dengan menggunakan metode *full costing*, yaitu perbedaannya metode perusahaan harga pokok produksi roti Rp. 130.805.000. Sedangkan menurut metode *full costing* harga pokok produksi roti Rp. 136.456.667. Jadi selisih perbandingan antara dua metode adalah Rp. 5.651.667. Oleh karena itu metode ini lebih akurat dibandingkan dengan metode perusahaan. Maka metode *full costing* sangat baik digunakan oleh perusahaan. Karena metode *full costing* merinci seluruh biaya produksi yang berkaitan dengan proses produksi sehingga hasil perhitungan harga pokok produksi yang didapatkan menunjukkan hasil aktual yang dikeluarkan selama proses produksi. Maka perusahaan dapat menentukan harga jual yang sesuai dan kompetitif dan tentunya tidak merugikan perusahaan dan konsumen.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Roti Pada Pabrik Roti Penguin Padang”**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Halkadri Fitria, SE, MM, Ak, CA. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Herlina Helmy, SE, Akt., M.S.Ak. selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4. Ibu Vita Fitria Sari, SE.,M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis melakukan bimbingan.
5. Teristimewa untuk Keluarga tercina, terkhususnya kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberika doa, dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses penulisa tugas akhir.
6. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar dan karyawan Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
7. Bapak Tulus selaku pimpinan dari Pabrik Roti Penguin. Beserta karyawan dan karyawan yang berada di Pabrik Roti Penguin yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi untuk Tugas Akhir penulis.
8. Teman-teman Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Khususnya Akuntansi angkatan 2016 yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan

saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir
dimasa mendatang.

Padang, Oktober 2019

Putri Wahyuni

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Defenisi Biaya.....	7
B. Pengertian Akuntansi Biaya	8
C. Penggolongan Biaya.....	9
D. Biaya Produksi	15
E. Pengelompokan Biaya Overhead Pabrik.....	17
F. Pengertian Harga Pokok Produksi	19
G. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi.....	20
H. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	22
I. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	26
J. Perbedaan Metode Harga Pokok Proses dengan Pesanan.....	28
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Rancangan Penelitian	31

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan	35
B. Pembahasan.....	39
C. Perbandingan Harga Pokok Produksi	51

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Perhitungan Perusahaan .	40
Tabel 4.2. Rincian Biaya Tenaga kerja Langsung	41
Tabel 4.3. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	42
Tabel 4.4. Perhitungan Biaya Overhead Pabrik	42
Tabel 4.5. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan	43
Tabel 4.6. Perhitungan Biaya Bahan Baku	44
Tabel 4.7. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung	45
Tabel 4.8. Biaya Bahan Penolong	46
Tabel 4.9. Biaya Depresiasi Mesin dan Peralatan.....	49
Tabel 4.10. Perhitungan Akumulasi Biaya Overhead Pabrik	50
Tabel 4.11. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Full Costing	51
Tabel 4.12. Perbandingan Harga Pokok Produksi Perusahaan dan Perhitungan dengan Metode Full Costing.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Pabrik Roti Penguin	36
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha dalam bidang jasa, dagang dan manufaktur dalam beberapa tahun ini terus meningkat. Di Indonesia jumlah usaha industri usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia termasuk paling banyak diantara negara lainnya. Banyaknya industri yang terus bermunculan mengakibatkan timbulnya suatu persaingan diantara industri sejenis.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu yang ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk. Perusahaan atau industri itu didirikan dan beroperasi dengan suatu tujuan atau rencana yang akan dicapai. Dari sekian banyak tujuan tersebut, yang paling utama adalah mendapatkan laba atau keuntungan. Demikian dengan perusahaan kecil dan menengah yang menghasilkan sesuatu untuk memperoleh keuntungan atau laba. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan yang ditetapkan perusahaan atau industri agar tidak kalah bersaing di pasaran. Kebijakan dapat berupa penetapan harga pokok produksi dan penetapan harga jual yang tepat.

Harga pokok produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Dalam proses produksi, UKM perlu memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan

produksinya. Tiga unsur biaya produksi yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Beberapa manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam posisi keuangan. Harga pokok produksi juga berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan serta memantau realisasi biaya dalam proses produksi. Apabila kurang teliti atau salah dalam menentukan harga pokok produksi dapat mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang diperoleh perusahaan. (Mulyadi, 2009:65)

Dengan menghitung bagian-bagian dari harga pokok produksi tersebut dengan tepat, maka UKM akan dengan mudah memperoleh harga pokok suatu produk. Setiap perusahaan atau UKM yang bergerak dibidang manufaktur memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan metode penentuan harga produksi. Untuk memperoleh informasi harga pokok yang tepat dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk mengakumulasikan biaya-biaya yang terjadi. Menurut Carter (2009:124-125) terdapat dua metode perhitungan harga pokok produksi yaitu berdasarkan pesanan dan berdasarkan proses.

Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan

produk yang dihasilkan pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Perusahaan yang memproduksi proses, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok proses (*process cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan harga pokok produksi per satuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

Ada dua pendekatan yang diambil oleh pihak manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual, yaitu dengan menggunakan harga pokok *full costing* atau *variabel costing*. Perbedaan antara kedua metode tersebut terletak pada perlakuan biaya overhead pabrik. Menurut metode *full costing*, biaya *overhead* tetap diperhitungkan dalam harga pokok, sedangkan pada metode *variabel costing* biaya *overhead* tetap diperlakukan sebagai biaya periodik.

Pabrik Roti Penguin merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi makanan yaitu roti yang mana proses produksinya dilakukan secara massal terus menerus. Untuk mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, perusahaan menghitung jumlah produksinya setiap hari.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa, usaha pabrik Roti Penguin belum maksimal dalam menghitung

harga pokok produksi. Usaha roti penguin menghitung biaya pokok produksi sebesar biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan biaya bahan penolong. Perusahaan tidak memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya menjadi unsur pembentuk harga pokok produksi seperti biaya penyusutan gedung pabrik, penyusutan mesin, penyusutan kendaraan, biaya pemeliharaan mesin dan biaya listrik dan air. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan pabrik roti penguin belum maksimal dan belum mencerminkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan.

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan menyebabkan penentuan harga jual suatu produk dapat diketahui dan ditentukan dengan tepat sehingga perusahaan atau industri dapat mengetahui dengan jelas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan penentuan harga pokok produksi yang tidak tepat akan menyebabkan penentuan harga jual produk tidak tepat. Hal ini akan mengakibatkan perhitungan harga jual yang terlalu tinggi ataupun harga jual yang terlalu rendah dari harga pokok produksi. Karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk roti sejenisnya yang ada dipasar dan sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan menjadi rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Roti pada Pabrik Roti Penguin Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penulisan latar belakang di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah “Bagaimana analisis penentuan Harga Pokok Produksi Roti pada Pabrik Roti Penguin Padang?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi roti pada pabrik roti penguin padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk mengetahui bagaimana analisis penentuan harga pokok produksi pada pabrik roti penguin padang, sekaligus memperdalam pengetahuan dan wawasan penulis tentang permasalahan yang dibahas.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian bagi perusahaan yaitu agar dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengetahui harga pokok produksi berdasarkan biaya-biaya yang digunakan dalam memperkirakan keuntungan.

3. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian bagi pembaca yaitu dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan khususnya dalam hal penentuan harga pokok produksi.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis dalam melakukan analisis harga pokok produksi roti penguin pada pabrik roti penguin maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Usaha Roti Penguin melakukan pengumpulan dan perhitungan unsur-unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam tiap periodenya. Dalam melakukan perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga langsung usaha Roti Penguin sudah tepat, namun dalam perhitungan biaya overhead pabrik usaha roti penguin belum memasukkan semua unsur-unsur biaya yang seharusnya ada dalam biaya overhead pabrik seperti biaya penyusutan dan biaya bahan penolong. Sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode harga pokok proses ternyata biaya satu pack roti lebih tinggi dari perhitungan perusahaan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang penulis bahas. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah Usaha Roti Penguin

sebaiknya meninjau kembali kebijakan mengenai perhitungan harga pokok produksinya. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik secara rinci dalam menentukan harga pokok produksi agar harga pokok produksi yang dihasilkan dapat lebih akurat dalam penggunaan biaya produksi. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual produk menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Terjemahan Krista, Edisi ke -14. Jakarta:

Salemba Empat

Dewi, sofia prima. 2015. *Akuntansi Biaya Edisi ke-2*. Penerbit : Inmedia

Hansen dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat

Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta : YKPN

Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta : Bagian Penerbitan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Riwayadi. 2016. *Akuntansi Biaya : Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*.

Edisi ke-2. Jakarta: Salemba Empat

Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat

Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-2. Yogyakarta : BPEE Yogyakarta